



## EVEKTIVITAS MEDIA SORT CARD PADA PEMBELAJARAN SKI DI KELAS XI AGAMA MA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO

Rofikotun Wahyu Adiningsih<sup>1</sup>, Ahmad Khoiri<sup>2</sup>, Noor Aziz<sup>3</sup>

Universitas Sains Al-Qur'an<sup>1,2,3</sup> | email: [rofikotunwahyua@gmail.com](mailto:rofikotunwahyua@gmail.com)

### Abstract

*This research aims to achieve the following objectives: 1) To explore the concept of Sort Card media in SKI Learning; 2) To examine the implementation of Sort Card media in SKI learning at Ma Takhassus Al-Qur'an Wonosobo; 3) To assess the effectiveness of using Sort Card media in SKI learning at Ma Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. This research uses a descriptive qualitative field research approach to comprehensively present or elucidate an event or phenomenon. Qualitative research emphasizes the quality of data over quantity, gathered from interviews, direct observation, and relevant official documents rather than questionnaires. This approach focuses more on the process rather than the end result. The researcher serves as the primary instrument in data collection, utilizing multiple techniques simultaneously and analyzing data through an inductive or qualitative lens. The outcomes of qualitative research emphasize understanding meaning. This type of research is considered broad in scope as it explores the backgrounds, current conditions, and social interactions of individuals, groups, institutions, or society. Hence, researchers must engage directly in the field to study phenomena as they occur. Based on this research, it can be concluded that: 1) Understanding the concept of Sort Card media in SKI Learning; 2) Exploring the implementation of Sort Card media in SKI learning at Ma Takhassus Al-Qur'an Wonosobo; 3) Evaluating the effectiveness of Sort Card media in SKI learning at Ma Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.*

**Kata kunci :** *Effectiveness of Sort Card in SKI Learning*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui konsep media Sort Card pada Pembelajaran SKI; 2) Untuk mengetahui Implementasi Media Sort Card Pada Pembelajaran SKI di Ma Takhassus Al-Qur'an Wonosobo; 3) Untuk mengetahui Eektivitas Penggunaan Media Sort Card Pada Pembelajaran SKI di Ma Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif lapangan, untuk menyajikan atau mengklarifikasi secara lengkap mengenai suatu kejadian atau fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kualitas data dari pada jumlah data. Data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, observasi langsung, dan dokumen resmi yang relevan, bukan dari kuesioner. Penelitian ini lebih fokus pada proses daripada hasil akhirnya. Peneliti bertindak sebagai alat utama dalam penelitian, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara bersamaan, dan menganalisis data dengan pendekatan induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna. Jenis penelitian ini dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian karena mendalami latar belakang, kondisi saat ini, dan interaksi sosial dari individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Oleh karena itu, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari fenomena yang terjadi. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Untuk mengetahui konsep media Sort Card pada Pembelajaran SKI; 2) Untuk mengetahui Implementasi Media Sort Card Pada Pembelajaran SKI di Ma Takhassus Al-Qur'an Wonosobo; 3) Untuk mengetahui Eektivitas Penggunaan Media Sort Card Pada Pembelajaran SKI di Ma Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

**Kata Kunci :** *Eektivitas, Sort card, Pembelajaran SKI.*

## **PENDAHULUAN**

Beberapa masalah dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Banyak yang menganggap materi SKI hanya berisi cerita masa lalu sehingga siswa kurang tertarik. Pelajaran SKI sering dilihat sebagai pelajaran tambahan oleh siswa dan guru. Pembelajaran lebih fokus pada pengetahuan dan kurang dalam pembentukan sikap. Di Madrasah, pembelajaran SKI cenderung mengandalkan hafalan dan hanya bersifat informatif. Materinya sangat luas, tetapi waktu yang tersedia terbatas. Penyajian materi sering monoton, sehingga banyak siswa merasa sulit memahami. Proses belajar juga kurang menyenangkan karena kurangnya kreativitas guru. Banyak guru SKI kurang kompeten, pemahaman mereka tidak menyeluruh, dan metode mengajar mereka tidak bervariasi. Akibatnya, siswa kurang memahami dan menerapkan nilai-nilai dalam pelajaran SKI dalam kehidupan sehari-hari (Fachrudin,2023).

Pemahaman tentang sejarah kebudayaan Islam, baik dari segi konsep maupun komponennya, adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pendekatan sejarah Islam dijadikan dasar pemikiran untuk memahami peristiwa sejarah yang mengandung nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi SKI disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran dan standar kompetensi lulusan, dan di dalam kelas, pembelajaran SKI dilakukan dengan cara yang menyenangkan, mendorong pemikiran kritis, serta mengembangkan kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai SKI. Evaluasi pembelajaran SKI dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan menyeimbangkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Masalah dalam pelaksanaan pembelajaran SKI seringkali disebabkan oleh pola pikir konvensional masyarakat, yang menyebabkan sejarah Islam belum mampu menghasilkan semangat progresif dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran sejarah Islam seringkali bersifat konvensional, hanya menampilkan informasi berdasarkan kronologi waktu secara naratif tanpa memperhatikan nilai dan kedalaman informasi sejarah. Kajian sejarah Islam yang konvensional tersebut menimbulkan kesan yang membosankan dan mengulang-ulang sehingga sulit untuk menyampaikan materi sejarah yang menarik (Khasana, 2020).

Indikator dari kegagalan itu adalah hasil belajar peserta didik rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang telah ditentukan. Karena itu pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam kerangka

keberhasilan proses belajar dan mengajar (Hanafi, 2009) Adapun Strategi pembelajaran yang Aktif diantaranya yaitu, Teks Acak, Prediksi Kawan, True Of False, Listening Teams, Active Debate, Think Pair Share (TPS), Sort Card dan lain- lain (Roestiyah, 1991) Namun penulis hanya akan membahas strategi pembelajaran Sort Card. Menurut Hisyam Zaini strategi pembelajaran Sort Card yakni strategi pembelajaran berupa potongan potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif model Sort Card yakni strategi pembelajaran menekankan keaktifan peserta didik (Hisyam, 2004). Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran SKI tersebut adalah Sort Card atau media kartu.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif lapangan yang dilaksanakan di kelas XI Agama MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo Tahun Ajaran Baru 2024 untuk menyajikan atau mengklarifikasi secara lengkap mengenai suatu kejadian atau fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kualitas data dari pada jumlah data (Agustinova, 2015). Data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, observasi langsung, angket dan dokumen resmi yang relevan, bukan dari kuesioner. Penelitian ini lebih fokus pada proses dari pada hasil akhirnya. Peneliti bertindak sebagai alat utama dalam penelitian, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara bersamaan, dan menganalisis data dengan pendekatan induktif atau kualitatif (Sugiyono, 2020). Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna. Jenis penelitian ini dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian karena mendalami latar belakang, kondisi saat ini, dan interaksi sosial dari individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Oleh karena itu, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari fenomena yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eektivitas media sort card pada pembelajaran SKI di MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Konsep media sort card pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas XI Agama Ma Takhassus Al-Qur'an Wonosobo Dalam menggunakan model kontekstual learning jadi diharapkan pesrta didik bisa mengaplikasikan dan mengimplementasikan inti dari materi yang diajarkan dari SKI itu atau paling tidak siswa bisa menguasai bisa mempraktekan yang menjadi kompetensi dasar kan didalam suatu pembelajaran setiap guru mempunyai yang Namanya planning, pelaksaan kemudian evaluasi itu memang yang

harus dikuasai oleh guru jadi sebelum perencanaan harus menetapkan dulu KI, KD, Tujuan pembelajarannya, Indikatornya seperti apa itu harus direncanakan dalam planning kalo didalam Kurikulum 2013 adalah perangkat pembelajaran kalo sekarang di Ma Takhassus menggunakan kurikulum merdeka jadi sudah ada tujuan pembelajaran seperti apa jadi bisa disesuaikan kontekstualnya saya pertama menanyakan terlebih dahulu kepeserta didik yang sudah tau tentang ini dan memancing jadi pendekatannya melalui saintifik dulu yaitu tentang apa yang mereka sudah ketahui terlebih dahulu kemudian kita giring mereka ke materi setelah kita jelaskan sebentar tentang intinya dari materi kemudian kita buka diskusi lalu bagaimana materi yang kita pelajari jika diterapkan dikondisi lingkungan kehidupan pada saat ini sesuai dengan genre mereka. Jadi disesuaikan karena merupakan gen z yaitu menggunakan dengan teknologi yang ada seperti sekarang. Media sort card merupakan kartu-kartu kecil yang berisi informasi atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dalam pembelajaran SKI, sort card ini bisa berisi tanggal-tanggal penting, nama tokoh, peristiwa sejarah, atau konsep-konsep penting. Cara penggunaannya biasanya dengan meminta siswa untuk mengelompokkan, menyusun, atau mencocokkan kartu-kartu tersebut sesuai dengan kategori atau urutan yang benar. biasanya membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil dan memberikan satu set sort card kepada setiap kelompok. Mereka diminta untuk bekerja sama dalam mengelompokkan atau menyusun kartu-kartu tersebut sesuai dengan instruksi yang diberikan. Misalnya, mereka bisa diminta untuk menyusun urutan peristiwa dalam sejarah Islam, mencocokkan tokoh dengan perannya, atau mengelompokkan konsep-konsep berdasarkan tema tertentu.

Implementasi media sort card pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di Kelas XI Agama Ma Takhassus Al-Qur'an Wonosobo Adapun pembelajaran sort card itu sangat epektif dan diterapkan digunakan karena karena secara alat dan bahanya mudah didapat terus murah kita bisa menyediakan kertas biasa, kertas karton dan bisa kita potong lalu ditulis menggunakan materi lalu model pembelajaran di bagi perkelompok atau individu misal materi dinasti abbasiyah kita membuat kartu dengan menulis materi dan lalu membagikan disetiap kartu itu ditulis materi tentang dinasti abbasiyah misal sejarah lahirnya dinasti abbasiyah, periode-periode dinasti abbasiyah dan sebagainya, lalu setiap siswa dibagikan atau mengambil kartu didepan jadi setiap anak yang mendapatkan kartu tersebut bisa menjelaskan memaparkan materi tersebut jika individu, apabila kelompok

setiap perwakilan kelompok mendiskusikan dan mempersentasikan hasil diskusi yang mereka dapat, dan melakukan proses diskusi dengan saling tanya jawab antar siswa dan guru . guru pun bisa menggunakan media sort card untuk game misal menempelkan hasil jawaban atau materi yang terdapat pada kartu lalu ditempelkan di depan papan tulis atau kertas karton besar berisikan inti materi siswa dapat menjelaskan dan mencocokkan kartu yang sesuai dengan materi yang ada didepan . Keuntungan utama adalah sort card membuat pembelajaran lebih aktif dan partisipatif. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Sort card juga membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan kerja sama antar siswa. Selain itu, sort card mudah disiapkan dan dapat digunakan ulang dalam berbagai materi pelajaran. Adapun Tantangan utamanya adalah waktu yang diperlukan untuk mempersiapkan sort card yang sesuai dengan materi dan memastikan semua siswa mendapatkan pemahaman yang sama saat menggunakan media ini. Selain itu, terkadang ada siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, sehingga peran guru penting untuk memonitor dan memastikan semua siswa terlibat. ada perbedaan yang cukup signifikan. Siswa yang menggunakan media sort card cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi karena mereka aktif terlibat dalam proses belajar. Mereka lebih mampu mengingat dan mengaitkan informasi yang telah dipelajari karena proses penyusunan dan pengelompokan kartu membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Adapun saran untuk memadukan penggunaan sort card dengan metode pembelajaran lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Pelatihan bagi guru tentang cara membuat dan menggunakan sort card juga penting agar media ini dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, melibatkan siswa dalam pembuatan sort card dapat menjadi strategi yang baik untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman mereka terhadap materi.

Evektivitas penggunaan media sort card pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas XI Agama Ma Takhassus Al-Qur'an Wonosobo Sangat evektif karena pada proses pembelajarannya akan lebih menarik, mudah memahami materi, membantu mengingat materi,dan meningkat hasil belajar memotivasi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, waktu punakan lebih efesien dan siswa lebih aktif dan interaktif dan lebih percaya diri memberikan semangat dalam melakukan pembelajaran pembelajaran akan lebih berwarna dan meyenangkan siswa tidak akan merasa bosan. Dan siswa juga bisa

mengelola pendapat dan public speakingnya didepan kelas. Jadi semakin banyak interaktif akan lebih seru dan menyenangkan akan lebih kondusif, akan lebih menyingkat waktu karena setiap anak kan mempunyai model mereka mempunyai asumsi sendiri karena diminggu sebelumnya kita selalu menyampaikan materi besok pembelajaranya apa jadi mereka sudah punya asumsi sendiri sendiri tentang materi dengan membagi kartu kepada siswa berisi kelompok dan mareri yang akan dibahas lalu menyesuaikan dengan kelompok masing-masing akan lebih efisien dan menyingkat waktu. Penggunaan sort card sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Media ini memaksa siswa untuk berpikir kritis dan memahami hubungan antar konsep. Sort card juga membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, dengan bekerja dalam kelompok, siswa dapat saling berdiskusi dan memperkuat pemahaman mereka bersama-sama.

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Media Sort Card membuat pelajaran SKI menjadi lebih menarik.	9	12	5		
2.	Saya lebih mudah memahami materi SKI dengan menggunakan Sort Card.	10	11	5		
3.	Sort Card membantu saya mengingat informasi penting dalam pelajaran SKI.	9	10	6	1	
4.	Media Sort Card memotivasi saya untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.	9	9	8		
5.	Saya merasa waktu belajar SKI menjadi lebih efisien dengan menggunakan Sort Card.	8	10	8		
6.	Sort Card membantu saya dalam bekerja sama dengan teman-teman selama kegiatan pembelajaran.	7	8	9	2	
7.	Sort Card membuat pelajaran SKI lebih mudah dipahami dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.	10	10	6		
8.	Saya merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas SKI setelah belajar dengan Sort Card.	9	10	6	1	
9.	Media Sort Card membantu saya dalam mengingat kembali materi yang sudah diajarkan.	10	8	7	1	

10.	Saya merasa hasil belajar saya meningkat setelah menggunakan media Sort Card dalam pembelajaran SKI.	8	10	8		
-----	--	---	----	---	--	--

Jadi pada angket Eektivitas Media Short Card pada pembelajaran SKI di kelas XI Agama Ma Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, Peneliti menyebarkan angket ke 26 Siswa. Ada beberapa point seperti point ke 3 ada 1 anak TS (Tidak Setuju), di point ke 6 ada 2 anak yang tidak setuju, di point ke 8 ada 1 anak yang tidak setuju, dipoint 9 ada anak 1 yang tidak setuju. Jadi Secara keseluruhan Eektivitas Media sort card di Kelas XI Agama MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran SKI, menjadikan proses belajar lebih efektif dan efisien.

### **SIMPULAN**

Konsep media sort card dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo menggunakan model kontekstual learning bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan aplikatif. Sort card adalah kartu-kartu kecil yang berisi informasi atau pertanyaan terkait materi pelajaran. Penggunaannya melibatkan siswa dalam mengelompokkan, menyusun, atau mencocokkan kartu-kartu tersebut sesuai dengan kategori atau urutan yang benar. Hal ini dilakukan baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Implementasi media sort card ini dianggap efektif karena bahan dan alat yang diperlukan mudah didapat dan murah. Proses pembelajaran dilakukan dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil atau secara individu untuk mendiskusikan dan mempresentasikan materi yang tertulis pada kartu. Kelebihan utama media sort card adalah membuat pembelajaran lebih aktif, partisipatif, dan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan kerja sama. Tantangan utama adalah persiapan sort card yang sesuai dengan materi dan memastikan semua siswa mendapatkan pemahaman yang sama. Penggunaan sort card di kelas XI Agama MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo sangat efektif karena membuat pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan meningkatkan hasil belajar serta motivasi siswa. Siswa menjadi lebih aktif, interaktif, dan percaya diri dalam berbicara di depan kelas. Pembelajaran menjadi lebih kondusif dan efisien, dengan siswa dapat mengelola pendapat dan meningkatkan keterampilan public speaking mereka. Sort card mendorong

siswa untuk berpikir kritis, memahami hubungan antar konsep, dan belajar secara menyenangkan melalui interaksi dan diskusi kelompok. Secara keseluruhan, implementasi sort card di Kelas XI Agama MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran SKI, menjadikan proses belajar lebih efektif dan efisien.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Uswatun Khasana, "Problematika Dan Alternatif Inovasi Pembelajaran Sejarah Islam", El Tarikh 01, No 2 (2020): 26

M. Hanafi, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, (Jakarta Departemen Agama RI, 2009), hal. 195 Bukhori Alma, dkk, Guru Profesional, (Bandung Penerbit Alfabeta, 2009), hal. 3

Roestiyah NK, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 76-80

Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif, CTSD (Yogyakarta:2004), hal. 53